

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Gambaran pengetahuan gizi ibu balita di Wilayah Kerja Puskesmas Langsung Sukajadi Pekanbaru tahun 2019 adalah lebih banyak dalam kategori kurang yaitu sebesar 39,5%.
2. Gambaran status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Langsung Sukajadi Pekanbaru tahun 2019 adalah untuk status gizi BB/U didapatkan 5 orang balita dalam status gizi buruk dengan persentase yaitu 11,6%, 2 orang balita dalam status gizi kurang dengan persentase 4,6%, dan 36 orang balita dalam status gizi baik dengan persentase 83,8%. Gambaran status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Langsung Sukajadi Pekanbaru tahun 2019 adalah untuk status gizi TB/U didapatkan 4 orang balita dalam status gizi sangat pendek dengan persentase 9,2%, 4 orang balita dalam status gizi pendek dengan persentase 9,2%, 31 orang balita dalam status gizi normal dengan persentase 72%, dan 4 orang balita dalam status gizi tinggi dengan persentase 9,2%. Gambaran status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Langsung Sukajadi Pekanbaru tahun 2019 adalah untuk status gizi BB/TB didapatkan status gizi sangat kurus 16,1%, status gizi kurus 6,9%, status gizi normal 72%, dan status gizi gemuk 4,6%. Dinyatakan bahwa untuk status gizi balita di Wilayah Kerja Puskesmas Langsung Sukajadi Pekanbaru lebih banyak dalam status gizi normal.

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Langsung Sukajadi Pekanbaru

Diharapkan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Langsung Sukajadi Pekanbaru untuk lebih dapat memberikan Informasi berupa edukasi, pengabdian masyarakat, sosialisasi kepada masyarakat secara berkesinambungan, baik dalam kegiatan rutin posyandu maupun kegiatan lainnya seperti home visit.

2. Bagi Ibu Balita

Kepada ibu yang memiliki balita untuk lebih meningkatkan rasa ingin tahu terkait dengan kondisi anak seperti perkembangan anak seusianya, status gizinya (berat badan dan tinggi badan), dan asupan makanan yang diberikan apakah sudah mencukupi atau belum. Hal ini seperti rajin pergi ke posyandu, puskesmas ataupun konsultasi gizi anak.

3. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Riau

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan bacaan atau referensi bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.